

**PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH
ISLAMOPHOBIA DI LEMBAGA DAKWAH ISLAM
INDONESIA (LDII)
NGANTANG MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
TEDI ERWAN
NIM : 20862081027**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

MEI 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH
ISLAMOPHOBIA DI LEMBAGA DAKWAH ISLAM
INDONESIA (LDII)
NGANTANG MALANG**

SKRIPSI

Oleh

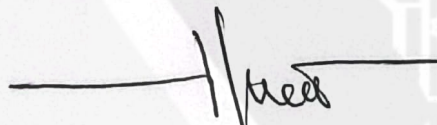
TEDI ERWAN

NIM: 20862081027

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 20 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. SUTOMO, M. Sos

NIDN. 2119027702

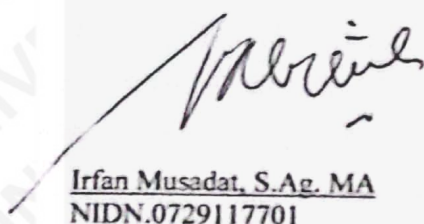
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

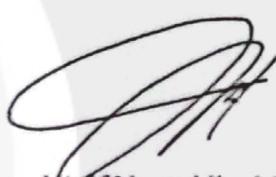
Pada hari : Sabtu

Tanggal : 15 Juni 2024

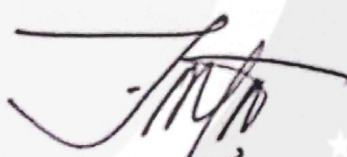
Ketua,


Irfan Musadat, S.Ag. MA
NIDN.0729117701

Sekretaris,


Muhammad Arif Nasruddin, M..Pd.I
NIDN.0711099003

Penguji Utama,


Dr. Alif Achadani, M.Pd.I
NIDN.0217068503

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman


Dr. Saifuddin, S. Ag. M.Pd
NIDN.2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd.
NIDN.2104058501

LEMBAR KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tedi Erwan

NIM : 20862081027

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Skripsi yang berjudul
“*PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH FENOMENA
ISLAMOPHOBIA DI LEMBAGA DAKWAH ISLAM INDONESIA (LDII)
NGANTANG MALANG*” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya
saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi
dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka
saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar
akademik yang saya peroleh.

Malang, 20 Juni 2024

Saya yang menyatakan,



Tedi Erwan

NIM. 20862081021

ABSTRAK

Tedi Erwan. 2024. *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Fenomena Islamophobia Di Lembaga Dakwah Islam Indonesia Ngantang Malang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Raden Rahmat Malang. Pembimbing Dr. Sutomo, M. Sos.

Kata Kunci: *Pendidikan, Agama Islam, Fenomena Islamofobia*

Indonesia merupakan negara multikultural terbesar di dunia yang dibuktikan dengan keberagaman mulai dari Sabang paling barat sampai ke timur Merauke, keberagaman berbagai bidang baik dari letak geografis, agama, budaya, bahasa, sosial dan masyarakat.

Hal ini menjadikan Indonesia termasuk dalam jajaran negara yang kaya akan keberagaman, namun disamping itu keberagaman yang ada diakui atau tidak jika tidak dapat disikapi dengan baik dan bijaksana menjadi permasalahan yang menimbulkan berbagai konflik, dan gesekan. Untuk mengetahui ada tidaknya dampak dari fenomena Islamophobia di Institut Agama Islam Indonesia Ngantang. Untuk mengetahui bagaimana peran pendidikan agama Islam di Institut Agama Islam Indonesia Ngantang dalam mencegah Islamophobia.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, yang terjadi pada saat ini atau pada masa lalu. Penelitian ini tidak memanipulasi atau mengubah variabel independen, namun menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran pendidikan agama islam dalam mencegah islamophobia Yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dimana data tersebut diperoleh, dapat merubah kitab-kitab atau sumber-sumber yang diketahui, yang dapat mendukung dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari dua sumber.

ABSTRACT

Tedi Erwan. 2024. *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Fenomena Islamophobia Di Lembaga Dakwah Islam Indonesia Ngantang Malang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Raden Rahmat Malang. Pembimbing Dr. Sutomo, M. Sos.

Keywords: *Education, Islamic religion, The phenomenon of Islamophobia*

Indonesia is the largest multicultural country in the world as evidenced by diversity starting from the westernmost part of Sabang to the east of Merauke, the diversity of various fields both from geographical location, religion, culture, language, social and society.

This makes Indonesia included in the ranks of countries that are rich in diversity, but besides that the existing diversity is recognized or not if it cannot be treated properly and wisely becomes a problem that causes various conflicts, and frictions . To find out whether there is an impact of the phenomenon of Islamophobia in the Indonesian Islamic Institute Ngantang. To find out how the role of Islamic religious education in the Indonesian Islamic Institute Ngantang in preventing Islamophobia.

The approach used in this study is to use a qualitative approach with the type of phenomenological research aimed at describing existing phenomena, which take place now or in the past. This study does not manipulate or change independent variables, but describes a condition as it is. This study aims to describe the role of Islamic religious education in preventing Islamophobia What is meant by data sources is the subject where the data is obtained, can change books or sources that are known, which can support in this study, data sources consist of two sources.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah Swt. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Fenomena Di Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Ngantang”. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Saw. yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin Malik, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Dr. Sutomo, S.Ag., M.Sos. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan saran-saran kepada peneliti sejak awal pembuatan skripsi sampai kepada terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Siti Mu’awanatul Hasanah.,S.Pd.I.,M.Pd. selaku kepala prodi pendidikan agama islam Universitas Raden Rahmat Malang.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna. Penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan penulis.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan rida-Nya kepada kita semua.

Malang, 20 Mei 2024



Penulis

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Konteks Penelitian	1
1.2 Fokus Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	7
1.5 Ruang lingkup Penelitian	8
1.6 Definisi Istilah.....	9
1.7 Penelitian Terkait	10
1.8 Sistematika Penulisan	12
BAB II	15
KAJIAN PUSTAKA	15
2.1 Pendidikan Agama Islam	15
2.2 Konsep Islamophobia.....	18
2.3 Pengaruh Fenomena Islamophobia	21
2.4 Faktor-faktor Munculnya Islamophobia	26
2.5 Dampak Propaganda Fenomena Islamophobia.....	30
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN	32

3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Kehadiran Peneliti.....	34
3.3 Lokasi Penelitian.....	35
3.4 Sumber Data.....	35
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	36
3.6 Analisis Data	39
3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan	41
3.8 Tahap–Tahap Penelitian.....	43
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran obyek penelitian.....	46
4.1.1 Tinjauan historis.....	46
4.1.2 Letak Geografis.....	47
4.1.3 Visi Misi Dan Tujuan.....	48
4.1.4 Data Guru TPQ Roudhotul Jannah	49
4.1.5 Data Siswa TPQ Roudhotul Jannah	49
4.1.6 Bagan Struktur TPQ Roudhotul Jannah.....	50
4.2 Paparan data dan analisis data.....	51
4.2.1 Apakah adanya fenomena Islamophobia berdampak di Lembaga Dakwah Islam Indonesia Ngantang	51
4.2.2 Peran Pendidikan Agama Islam Di Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Ngantang	58
4.2.3 Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Mencegah Islamophobia Di Lembaga Dakwah Islam Indonesia Ngantang.....	60
4.3 Pembahasan.....	62
4.3.1 Peran Pendidikan Agama Islam	63

4.3.2 Fenomena Islamophobia	65
4.3.3 Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Mencegah Islamophobia	67
4.3.4 Temuan Hasil Penelitian	69
BAB V	71
PENUTUP	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran.....	72
5.2.1 Saran Bagi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Ngantang	72
5.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	10
Tabel 2.1.....	48
Tabel 2.2.....	49
Tabel 2.3.....	49
Tabel 2.4	50



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Indonesia merupakan negara multikultural terbesar di dunia yang dibuktikan dengan keberagaman mulai dari bagian paling barat yaitu sabang sampai ke timur merauke, keberagaman berbagai bidang baik dari letak geografis, agama, budaya, bahasa, sosial dan kemasyarakatan. Hal ini membuat Indonesia termasuk dari jajaran Negara yang kaya akan keberagaman, namun disamping itu keberagaman yang ada diakui atau tidak apabila tidak dapat dirawat dengan baik dan bijak menjadi problematika yang menimbulkan berbagai banyak konflik, dan pergesekan¹. Sebagaimana yang dinukil dari kabar harian kompas, sejak 14 tahun setelah reformasi tercatat kasus kekerasan dan diskriminasi sebanyak 2.398 kasus di Indonesia yang dilatar belakangi oleh kemajemukan yang ada, 60% dilatar belakangi oleh kemajemukan Agama, 20% dilatar belakangi kemajemukan etnis, 15% gender dan 5% persen sisanya kekerasan seksual². Dengan demikian maka agama menduduki urutan pertama sebagai pesentasi tertinggi yang melatar belakangi terjadinya konflik.

Agama menjadi salah satu aspek penting untuk membangun moral dan perilaku manusia. Agama juga mengajarkan tentang kebaikan dan menjadikan

¹ Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam(p-ISSN: 2548-5784 |e-ISSN: 2549-2101)Vol. (5) hal 94

² Welianto, Ari. "Kasus Kekerasan yang Dipicu Masalah Keberagaman di Indonesia" dalam www.kompas.com diunduh pada tanggal 06 Februari 2020

pegangan keimanan dalam jiwa manusia serta menjadikan kehidupan yang damai, aman dan sejahtera. Namun sudut pandang tentang agama tersebut kini semakin terkikis terutama Agama Islam dengan banyaknya ormas Islam yang berada di Negara Indonesia yang berbeda pemahaman satu sama lain hal ini juga membuat problematika tersendiri bagi umat muslim Indonesia, salah satu contoh yang pernah di kemukakan oleh Muhammadiyah terhadap LDII yaitu keduanya adalah salah satu ormas islam terbesar di Indonesia. Bahwa LDII pernah ditetapkan sebagai aliran sesat, karena dianggap reinkarnasi dari Islam Jamaah. Butir kesesatannya adalah karena di antara paham yang dikembangkan oleh LDII ini adalah paham *takfir*, yakni menganggap semua orang Islam yang tidak bergabung ke dalam barisannya dianggap sebagai orang kafir. Setelah itu berganti nama LEMKARI (Lembaga Karyawan Dakwah Islam), pada tahun 1990 dalam Mubes di Asrama Haji Pondok Gede berganti nama menjadi LDII.³ Stigma negatif pun sering di sandarkan kepada LDII, masyarakat umum sering beranggapan bahwa LDII adalah sebuah organisasi yang tertutup dan kurang bersosialisasi terlebih banyaknya berita propaganda dari berbagai media khususnya media barat yang sering memojokkan Agama Islam itu pun sering terjadi. Seperti halnya media massa barat terhadap agama islam dalam “Film The Innocence of Muslim” yang memberikan pengaruh buruk dalam dunia pencitraan Agama Islam. Film The Innocence of Muslim adalah film yang

³ Redaksi Muhammadiyah. 2020 Sep 16. Pandangan Muhammadiyah Tentang LDII. Muhammadiyah. [Di akses 2024 Jun 18]. <https://muhammadiyah.or.id/2020/09/pandangan-muhammadiyah-tentang-ldii/>.

dibuat pada tahun 2012 yang berisi tentang celaan dan hinaan terhadap Agama Islam juga terhadap Nabi Muhammad SAW. Beredarnya trailer film ini di Youtube pada awal bulan juni 2012.

01:56 – “Islamic Terrorist” (Teroris Islam)

Bahwa dokter di dalam film tersebut menyimpulkan bahwa “Islamic Terrorist” yaitu manusia itu sama dengan Teroris Islam, yang di maksud tersebut adalah ajaran Agama Islam yang di anggap bahwa agama islam mengajarkan kekerasan, pembunuhan dan tidak sesuai dengan norma-norma baik kehidupan.

Beberapa potongan percakapan di atas menunjukkan bahwa agama islam di pandang sebagai agama yang menakutkan juga dampak dalam film tersebut sangatlah besar. Sehingga banyak dari beberapa masyarakat yang menganggap bahwa Islam adalah ajaran kekerasan. Kesalahpahaman di perparah lagi dengan gencarnya serangan propaganda barat di media massanya untuk menyudutkan agama dan umat islam. Dalam pengemasan berita tentang umat Islam, seringkali mengekspos cap-cap seperti “fundalisme”, “militanisme”, “radikalisme”, “ekstrimisme”, dan “terorisme” yang arahnya jelas untuk mendiskreditkan islam⁴. Fobia (rasa takut) atau Islamophobia (ketakutan terhadap islam) itulah yang selalu di sandarkan dan selalu menjadi topik hangat atas media massa barat sebagai propaganda terhadap Agama Islam. Dengan adanya revolusi teknologi dan informasi, juga semakin mempercepat arus informasi sejumlah pemberitaan berbeda di media yang meminggirkan umat Islam, terlebih lagi Islamophobia

⁴ <http://politik.kompasiana.com/2013/01/20/hubungan-antara-media-massa-dan-terorisme>, diunduh 15/05/2013.

tidak hanya melanda masyarakat barat, tetapi juga sebagian besar umat Islam. Mereka merasa takut, beberapa penyebabnya adalah kemunculan representasi islam yang keras seperti fenomena ISIS, sering terjadinya berita peperangan di Timur Tengah yang mayoritas kaum muslimin, bom bunuh diri yang mengatas namakan sebagai bentuk jihad, terjadinya kekerasan dengan dalih amar ma'ruf nahi mungkar juga praktek hukum islam seperti rajam, hukum potong tangan bagi pencuri, hukuman mati bagi para pembunuh dan juga praktek hukum agama islam yang lainnya⁵, hal tersebutlah yang membuat fenomena Islamophobia semakin menyebar luas baik di luar negeri maupun di Indonesia.

Lembaga-lembaga Islam tertentu pun sering jadi sasaran apalagi bila lembaga tersebut adalah lembaga yang tertutup dan banyaknya perbedaan pemahaman dalam konsep pemikiran masyarakat sekitar, oleh karena itu, peran pendidikan agama islam sangatlah penting demi menumbuhkan lagi rasa cinta terhadap agama Islam, juga di harapkan dapat mencegah ataupun menekan menyebar luasnya fenomena Islamophobia tersebut. Dengan berbagai upaya seperti, mempelajari beberapa ayat Al-Qur'an atau Al- Hadist yang menunjukan rasa kasih sayang juga agama islam sebagai pembawa kedamaian:

Firman Allah terkait kasih sayang ini adalah Surah Al-balad Ayat : 17

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ

⁵ ihwanul3,+Journal+editor,+Hal_114-123_Rio_Febriannur_Rachman_Dakwatuna_Vol_4_No_2_2018.

Artinya : *dan Dia (tidak pula) Termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasihsayang.* (Q.S. Al-Balad:17)⁶

Didalam hadist Rasulullah shallahu ‘alaihi wa sallam bersabda.

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ، حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

Artinya: “*Tidak sempurna keimanan seseorang sampai ia mampu mencintai saudaranya seperti mencintai dirinya sendiri,*” (HR. Bukhari [13] dari Anas bin Malik RA)⁷

Dengan mengenalkan beberapa ayat Al-Qur’an maupun Al-Hadist itu menunjukkan bahwa islam adalah agama cinta kasih sayang juga mengajarkan kedamaian maka hal tersebut dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap islam terutama bagi setiap peserta didik. Peran pendidikan agama islam juga diharapkan dapat menimbulkan suasana yang harmonis, aman, serta lingkungan yang tentram.dan mengembalikan citra yang baik bagi agama Islam.

Maka, berdasarkan latar belakang di atas. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih dalam terhadap LDII (Lembaga Dakwah Islam Indonesia) tentang “ Fenomena Islamophobia”, guna mengetahui lebih dalam pengaruh islamophobia dan bagaimana upaya-upaya setiap lembaga dalam menekan persepsi Islamphobia. Penulis akan memfokuskan pembahasan pada

⁶ Syaikh Abu Bakar Jabir al-Jaza’iri, Minhajul Muslim Konsep Hidup Ideal dalam islam, Penerjemah Musthofa Aini, Lc AmirHamzah Fakhruddin Kholif Mutaqin dkk,(Jakarta: Darul Haq, 2006),Cet 1 h 210.

⁷ <https://jatim.nu.or.id/keislaman/islam-agama-cinta-dan-kasih-sayang-fHLY8>

gambaran umum dan khusus tentang peran pendidikan agama islam dalam mencegah fenomena Islamophobia di Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Ngantang. Berangkat dari pembahasan yang telah penulis ulas, maka penulis mengangkat penelitian dengan judul : **“Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Islamophobia Di Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Ngantang Kabupaten Malang ”.**

1.2 Fokus Penelitian

Dari pembahasan yang penulis telah uraikan pada latar belakang, maka untuk memudahkan pembahasan ini penulis membatasi analisis dan berfokus pada peran pendidikan agama islam dalam mencegah islamophobia . Dengan memfokuskan batasan dan rumusan masalah menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah adanya fenomena Islamophobia berdampak di Lembaga Dakwah Islam Indonesia Ngantang?
2. Bagaimana peran pendidikan agama islam di Lembaga Dakwah Islam Indonesia Ngantang?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam mencegah Islamophobia di Lembaga Dakwah Islam Indonesia Ngantang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah dampak fenomena Islamophobia di Lembaga Dakwah Islam Indonesia Ngantang.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran pendidikan agama Islam di Lembaga Dakwah Islam Indonesia Ngantang dalam mencegah islamophobia.
3. Untuk mengetahui upaya pendidik dalam menanggulangi pengaruh fenomena Islamophobia di Lembaga Dakwah Islam Indonesia Ngantang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang memiliki ketertarikan maupun kepentingan terhadap permasalahan yang ditulis oleh penulis, sehingga tulisan ini dapat dijadikan salah satu bahan referensi. Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap dalam penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang peran Pendidikan Agama Islam dalam mencegah fenomena Islamophobia dan agar dapat membantu pendidik untuk menumbuhkan kasih sayang terhadap sesama serta cinta damai pada peserta didiknya.

2. Manfaat Praktisi

a) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan peserta didik agar dapat memilih ataupun memilih terlebih dahulu dengan baik dan benar suatu pemberitaan ataupun suatu fenomena yang terjadi.

b) Bagi guru

Diharapkan dengan penelitian ini guru dapat memberikan suatu arahan tentang bagaimana sikap kita menyikapi suatu fenomena yang terjadi saat ini, dengan baik dan benar.

c) Bagi penulis

Tulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan pemahaman mengenai hal-hal yang mendasari tentang pengaruh fenomena Islamophobia di dalam dunia pendidikan juga bagaimana cara mencegah fenomena islamophoia tersebut.

1.5 Ruang lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam pembahasan penelitian ini serta mempermudah di pahami dan pembahasan isi materi yang berkaitan dengan judul di atas maka dibatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Islamophobia di Lembaga Dakwah Islam Indonesia Ngantang dan upaya guru untuk menumbuhkan rasa cinta pada peserta didiknya terhadap Agama Islam bahwa Islam adalah agama yang cinta kedamaian di Lembaga Dakwah Islam Indonesia Ngantang.

1.6 Definisi Istilah

1. Pendidikan agama islam adalah suatu bimbingan ataupun arahan kepada peserta didik agar dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama islam, serta menjadikan setiap peserta didik untuk sebagai suatu pegangan kehidupan.
2. Islamofobia adalah sebuah fobia atau suatu ketakutan, kebencian atau prasangka terhadap Islam atau Muslim.
3. Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan.
4. Mencegah adalah proses, cara, tindakan mencegah atau tindakan menahan agar sesuatu tidak terjadi.

1.7 Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

No	Sumber Penelitian	Judul	Isi
1.	Danurya Dwi Apriyatna, 2021 sumber yang di ambil dari judul tersebut adalah dari skripsi	Pengaruh Islam Moderat Indonesia Terhadap Islamophobia Di Eropa	Dalam isi yang di ambil dari skripsi yang berjudul “Pengaruh Islam Moderat Indonesia Terhadap Islam Di Eropa” yang di dalamnya membahasas tentang pengaruh islam moderat terhadap islamophobia
2.	Devi Olivia Purba, 2021 sumber yang di ambil dari judul tersebut adalah dari skripsi	Pengaruh Islamophobia Terhadap Kebijakan Luar Negeri AS Pada Masa Pemerintahan Donald Trump	Dalam isi yang di ambil dari skripsi yang berjudul “pengaruh islamophobia terhadap kebijakan luar negeri AS pada

			masa Donald Trump. yang di dalamnya membahas tentang pengaruh islamophobia terhadap kebijakan luar negeri AS pada masa Donald Trump.
3.	Dewi Riyani, 2021 sumber yang di ambil dari judul tersebut adalah dari tesis	Islamophobia Dalam Film Ayat-ayat Cinta 2	Dalam isi yang di ambil dari tesis yang berjudul “Islamophobia dalam film ayat-ayat cinta yang di dalamnya membahas tentang beberapa unsur yang menunjukan islamophobia pada film ayat-ayat cinta

Berdasarkan dari penelitian terkait di atas dapat di ketahui bahwa penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian yang ada di dalam penelitian

terkait, karena penelitian ini membahas tentang “Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Islamophobia Di Lembaga Dakwah Islam Indonesia Ngantang.

1.8 Sistematika Penulisan

Agar dalam pembahasan skripsi ini mudah untuk dipahami, maka peneliti perlu memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang pembahasan skripsi ini. Maka secara singkat dapat dilihat dalam sistematika penulisan ini, yang menjadi lima bab sebagaimana berikut :

Diawali dengan cover lembar persetujuan dosen pembimbing, lembar bukti telah mengikuti ujian di depan dewan penguji skripsi atau disebut lembar pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi dan abstrak. Kemudian dilanjutkan dengan :

Bab I pendahuluan yang mencakup : konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait dan sistematika penulisan. Bab pendahuluan ini diletakkan pada Bab pertama karena apa yang dikemukakan ialah untuk memberikan arah yang jelas untuk memahami skripsi ini.

Bab II adalah kajian pustaka yang terdiri dari : sub bab pertama pembelajaran yang di dalamnya juga membahas tentang beberapa peran pendidikan agama islam dalam mencegah fenomena Islamophobia.

Bab III adalah Metode Penelitian yang mencakup : desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan. Memuat tentang hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian dengan menggunakan prosedur dan metode yang telah diuraikan. Bab ini berisi tentang : gambaran obyek penelitian, paparan dan analisis data, dan yang terakhir adalah pembahasan

Bab V adalah bagian akhir dari skripsi. Di Bab V ini hanya ada dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran. Selanjutnya adalah bagian akhir, bagian akhir ini memiliki bagian tersendiri dan tidak termasuk dalam bab V. Di bagian akhir ini biasanya mencakup daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat peneliti